

**PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN
KAB. PANGANDARAN**

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024

**PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2024 DAN 2023**

DAFTAR ISI

	Hal.
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN	1
PERNYATAAN DIREKTUR	2
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	
NERACA	3-4
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN LABA (RUGI)	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
LAPORAN ARUS KAS	7
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</i>	
1. Umum	8
2. Kebijakan Akuntansi	9/14
3. Penjelasan Neraca	14/20
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
4. Penjelasan Laba (Rugi)	20/26
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
5. Pengungkapan Lainnya	26/28
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : 01 Daftar Aktiva Tetap



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
CHRIS, HERMAWAN
No. Izin Usaha : 482/KM.1/1017

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 12
Margahayu Selatan, Bandung
Email : kapchrishermaawan@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00041/2.1119/AU.2/07/0531-1/1/III/2025

Kepada Yth,

Direksi dan Komisaris

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut Opini Kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Chris, Hermawan



Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531



Bandung, 04 Maret 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Yana Maulana
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 269 Pangandaran 46396
Nomor Telepon : 0265 – 639092
Alamat Domisili : Dusun Kamurang RT 001 RW 011 Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Raden Ria Pria Santika
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 269 Pangandaran 46396
Nomor Telepon : 0265 – 639092
Alamat Domisili : Dusun Karangsalam RT 005 RW 005 Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Direktur

Kami menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perumda BPR BKPD Pangandaran.
2. Laporan Keuangan Perumda BPR BKPD Pangandaran telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Surat Edaran No. 40/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 “ Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat” yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda BPR BKPD Pangandaran telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perumda BPR BKPD Pangandaran tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda BPR BKPD Pangandaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perumda BPR BKPD Pangandaran.
7. Sampai dengan saat ini, baik Perumda BPR BKPD Pangandaran dan Direksi Perumda BPR BKPD Pangandaran, tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Perumda BPR BKPD Pangandaran yang baik.

Pangandaran, 04 Maret 2025
Perumda BPR BKPD Pangandaran


YANA MAULANA **RIA PRIA SANTIKA**
Direktur Utama Direktur

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
NERACA

31 Desember 2024

Dengan Angka Pembanding Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3,2.c.	1.893.605.900	1.890.278.400
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	4.	427.454.976	464.984.381
Penempatan Pada Bank Lain	5,2.d.	10.722.664.681	8.903.865.455
Penyisihan Kerugian ABA	6,2.f.	(14.636.377)	(10.566.456)
Total		13.029.089.180	11.248.561.780
Kredit Yang Diberikan	7,2.e.	67.517.913.499	61.783.026.706
Penyisihan Kerugian Kredit	8,2.f.	(3.393.019.252)	(3.189.508.308)
Total		64.124.894.247	58.593.518.398
Aset Tetap			
Nilai Prolehan	9,2.g.	5.306.045.416	4.898.422.841
Akumulasi Penyusutan		(2.640.283.713)	(2.432.808.248)
Total		2.665.761.703	2.465.614.593
Aset Tidak Berwujud.			
Nilai Prolehan	10	225.000.000	-
Akumulasi Penyusutan		(18.750.000)	-
Total		206.250.000	-
Aset Lainnya			
	11.	160.483.767	236.421.485
Total		160.483.767	236.421.485
JUMLAH ASET		80.186.478.897	72.544.116.256
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	12,2.k.	42.198.780	38.064.120
Utang Bunga	13.	62.766.939	50.094.833
Utang Pajak	14, 2.s.	122.533.132	10.152.331
Simpanan	15,2.l.	65.111.053.915	55.017.166.962
Simpanan Di Terima	16.	3.500.000.000	4.300.000.000
Pinjaman		1.233.704.670	3.190.223.666
Kewajiban Lain-lain	17.	6.314.014	25.241.336
Total Liabilitas		70.078.571.450	62.630.943.248
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	18,1.e.	6.751.670.310	6.751.670.310
Total		6.751.670.310	6.751.670.310
Saldo Laba			
Cadangan	19,2.m.	2.764.924.630	2.665.780.112
Belum ditentukan tujuannya	20.	591.312.507	495.722.586
Total		3.356.237.137	3.161.502.698
Total Ekuitas		10.107.907.447	9.913.173.008
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		80.186.478.897	72.544.116.256

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pangandaran, 04 Maret 2025

Disetujui.



Yana Maulana
Direktur Utama

Ria Pria Santika
Direktur

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21.2.n.	8.945.558.875	8.341.323.288
Pendapatan Provisi dan Komisi	22.2.o.	307.648.434	281.499.250
Total Pendapatan Bunga		9.253.207.309	8.622.822.538
Biaya Bunga	23.2.n.	2.103.448.039	1.558.092.961
Pendapatan Netto		7.149.759.270	7.064.729.577
Pendapatan Operasional Lainnya	24.	1.351.836.662	1.878.176.823
Jumlah Pendapatan Operasional		8.501.595.932	8.942.906.400
Beban kerugian restrukturisasi kredit	25	306.488	19.606.808
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian Kredit dan ABA	25.2.d.	1.535.400.194	2.021.871.133
Beban Pemasaran	26.	115.300.900	148.043.481
Beban Administrasi dan Umum	27.	6.110.109.335	5.944.331.954
Jumlah Beban Operasional		7.761.116.917	8.133.853.376
Laba (Rugi) Operasional		740.479.015	809.053.024
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	28.	14.022.000	26.800.282
Beban Non Operasional		(40.655.376)	(229.996.255)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(26.633.376)	(203.195.973)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		713.845.639	605.857.051
Rugi Tahun Lalu			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		713.845.639	605.857.051
Taksiran Pajak Penghasilan	29.2.s.	(122.533.132)	(110.134.465)
Saldo Laba		591.312.507	495.722.586

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan
Pangandaran, 04 Maret 2025

Disetujui.


Yana Maulana
Direktur Utama


Ria Pria Santika
Direktur

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal		Dana Setoran	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Ekuitas	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo Awal							
Modal Disetor	6.751.670.310	-	-	-	-	-	6.751.670.310
Pembentukan cadangan	-	-	-	1.989.334.674	676.445.438	-	2.665.780.112
Modal Sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	495.722.586	495.722.586
Saldo Per 31 Desember 2023	6.751.670.310			1.989.334.674	676.445.438	495.722.586	9.913.173.008
Saldo Awal							
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	49.572.259	49.572.259	-	99.144.518
Pengurangan ekuitas	-	-	-	-	-	-	-
koreksi Laba tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun lalu	-	-	-	-	-	(495.722.586)	(495.722.586)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	591.312.507	591.312.507
Saldo Per 31 Desember 2024	6.751.670.310		-	2.038.906.933	726.017.697	591.312.507	10.107.907.447

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Saldo Laba	591.312.507	495.722.586
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	207.475.465	250.239.901
3. Amortisasi :		
Provisi/biaya Transaksi	-	-
4. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Ymh Diterima	37.529.405	(168.540.741)
Penempatan Pada Bank Lain	(1.818.799.226)	2.650.589.945
Penyisihan Kerugian ABA	4.069.921	(9.398.165)
Kredit Yang Diberikan	(5.734.886.793)	(17.576.148.543)
Penyisihan Kerugian Kredit	203.510.944	(199.022.162)
Aset lain-lain	75.937.718	510.195.595
Kewajiban segera	4.134.660	(60.699.687)
Utang Bunga	12.672.106	17.415.137
Utang pajak	112.380.801	(40.774.236)
Simpanan :		
Tabungan	6.464.386.953	3.932.629.129
Deposito berjangka	3.629.500.000	5.688.600.000
Simpanan Diterima	(800.000.000)	4.300.000.000
Pinjaman	(1.956.518.996)	3.190.223.668
Kewajiban lain-lain	(18.927.322)	(138.933.733)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.013.778.143	2.842.098.694
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(407.622.575)	(1.903.616.500)
2. Aset Tidak Berwujud	(206.250.000)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(613.872.575)	(1.903.616.500)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1. Setoran Modal Dasar	-	-
2. Cadangan	99.144.518	117.976.098
3. Dividen		-
4. Koreksi Laba Tahun Lalu		(21.291.655)
5. Lab (Rugi) Tahun Lalu	(495.722.586)	(568.588.837)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(396.578.068)	(471.904.394)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	3.327.500	466.577.800
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.890.278.400	1.423.700.600
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.893.605.900	1.890.278.400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perumda BPR BKPD Pangandaran Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang didirikan dengan tujuan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan diharapkan juga dapat menjadi salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Wilayah Kabupaten Pangandaran.

Perumda BPR BKPD Pangandaran Kabupaten Pangandaran didirikan berdasarkan Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Nomor : Kep.402/DJM/III.3/4/1974 tanggal 23 April 1974 serta Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep.016/KM.17/1998 tanggal 18 Februari 1998, dikukuhkan dalam Perda Kabupaten Ciamis No. 8 Tahun 2008 tanggal 29 April 2008 tentang Bank Karya Produksi Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor.05 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Karya Produksi Desa Pangandaran serta Peraturan Daerah No.01 Tahun 2021 tentang Permodalan.

Tempat dan kedudukan Perumda BPR BKPD Pangandaran Kabupaten Pangandaran beralamat di Jalan Merdeka No. 269 Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran 46396.

b. Fungsi

Bidang Usaha Perumda BPR BKPD Pangandaran adalah menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

c. Kegiatan Usaha

Sebagai perusahaan daerah, Perumda BPR BKPD Pangandaran Kabupaten Pangandaran melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu :

- a). Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memenuhi kewajiban penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b). Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Pangandaran.

d. Izin-izin Perusahaan

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.445.366.6-442.000
- Izin Usaha Nomor : Kep - 16/Ko.0202/2020
- Tanda Daftar Perusahaan No. 101547000483
- Izin Penggabungan Nomor : Kep - 120/D.03/2022

d. Permodalan

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 01 Tahun 2021 , dengan rincian sebagai berikut :

	Modal Dasar	Prosentase	Modal Disetor	Belum Disetor
Pemerintah Daerah Kab. Pangandaran	50.000.000.000	14,5%	6.751.670.310	(43.248.329.690)
	50.000.000.000	14,5%	6.751.670.310	(43.248.329.690)

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

f. Struktur Organisasi

Organisasi dan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung-jawab pada 31 Desember 2024 adalah dengan susunan sebagai berikut :

Susunan Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (Ketua) : Drs.H.Surman, M.Pd

Dewan Pengawas (Anggota) : Aep Sulaeman, SE

Susunan Direksi & Karyawan

Direktur Utama : Yana Maulana

Direktur : Raden Ria Pria Santika

Direktur Kepatuhan : Yana Maulana

PE Audit Intern : Sulaeman

Kepala Divisi Kepatuhan Dan Manrisk : Nandang Kusnandang

Kepala Divisi Umum & SDM : Wulan Febriyani Apandi

Kabag.Umum & SDM : Denden Putra Pamungkas

Staff Akunting Umum & SDM : Fansury Abdilah

Pimpinan Cabang Pangandaran : Agus Herawan

Pimpinan Cabang Padaherang : Teguh Gumarno

Pimpinan Cabang Cijulang : Dudi Setiawan

Jumlah Pengurus dan Pegawai Perumda BPR BKPD Pangandaran Kabupaten Pangandaran per 31 Desember 2024 berjumlah 59 (Lima puluh sembilan) Orang terdiri dari 2 (Dua) Orang Dewan Komisaris, 2 (Dua) Orang Direktur, 29 (Dua puluh sembilan) Orang pekerja tetap dan 26 (Dua puluh enam) Orang pekerja tidak tetap atau kontrak.

2 PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan Keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pedekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perumda BPR BKPD Pangandaran periode 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada bank lain disajikan terpisah dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambahi biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Account ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aktiva produktif yang dibentuk oleh bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif, dengan rincian sebagai berikut :

PPAP Umum

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

PPAP Khusus

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Pengawasan Khusus	: 3 %	
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar	: 10 %	Setelah dikurangi nilai agunan
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan	: 50 %	Setelah dikurangi nilai agunan
Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet	: 100 %	Setelah dikurangi nilai agunan

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Lanjutan

- a) 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang blokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b) 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c) 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d) 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e) 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f) 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- g) 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h) 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i) 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j) 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k) 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris;
- l) 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

g. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

g. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,50%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar aset dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kewajiban

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

l. Simpanan

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

m. Cadangan

Account ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan Keputusan Bupati Pangandaran No. KU.10/Kpts.214-Huk/2023.

- | | |
|------------------------------------|-------|
| a. Bagian Laba untuk Daerah | : 55% |
| b. Cadangan Umum | : 10% |
| c. Cadangan Tujuan | : 10% |
| d. Dana Kesejahteraan | : 10% |
| e. Jasa Produksi | : 8% |
| f. Tantiem | : 4% |
| g. Corporate Social Responsibility | : 3% |

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

q. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan Peraturan OJK No : 49/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang batas maksimum pemberian kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10 % dari Modal Bank.

- a. Pemegang saham yang memiliki saham 10% (sepuluh persen) atau lebih dari modal disetor;
- b. Anggota Dewan Komisaris
- c. Anggota Dewan Direksi
- d. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan pihak-pihak sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf c;
- e. Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif.
- f. Kepemilikannya baik individual maupun keseluruhan 25% (lebih) dari modal disetor perusahaan.

r. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

4 KAS

Jumlah saldo tersebut merupakan saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Kas Cabang Utama Pangandaran	1.097.803.400	1.266.068.000
- Kas Cabang Padaherang	572.652.300	164.487.500
- Kas Cabang Cijulang	223.150.200	459.722.900
Jumlah Kas	<u>1.893.605.900</u>	<u>1.890.278.400</u>

5 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan Yang Masih Harus Diterima, dengan rincian sbb. :

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Bunga ymhd Kredit Modal Kerja	91.678.681	139.914.238
- Bunga ymhd Kredit Investasi	11.763.723	19.876.108
- Bunga ymhd Kredit Konsumtif	324.012.572	305.194.035
- Bunga ymhd ABA	-	-
Jumlah	<u>427.454.976</u>	<u>464.984.381</u>

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:

a. Simpanan Dalam Tabungan

	31-Des-24	31-Des-23
- PT. Bank Jabar Banten KCP. Pangandaran (4100)	446.430.054	455.430.071
- PT. Bank Jabar Banten Cab. Ciamis		
- PT. Bank Permata	49.846.623	-
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Simpedes	2.845.211.982	1.662.384.187
- BNI Taplus	2.153.596.740	1.192.716.296
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Cijulang	49.215.108	126.688.207
- PT. Bank Jabar Banten Cab. Cijulang	-	-
- PD. BPR Artha Sukapura	187.729.046	185.319.429
Jumlah Tabungan	5.732.029.553	3.622.538.190

6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

b. Simpanan Dalam Giro

- PT. Bank Jabar Banten KCP. Pangandaran(7100)	938.293.116	772.445.054
- PT. Bank BTN KCP. Pangandaran	3.833.618.786	4.113.291.153
- PT. Bank Jabar Banten KCP. Pangandaran	35.357.852	312.545.846
- PT. Bank Jabar Banten cab. Padaherang	54.544.986	5.075.717
- Mandiri Taspen	78.789.422	77.969.495
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Pangandaran	50.030.966	
Jumlah Dalam Giro	4.990.635.128	5.281.327.265

c. Simpanan Dalam Bentuk Deposito :

- PT. BPR Cipatujah Jabar Perseroda	-	-
Jumlah Deposito	-	-
Jumlah Penempatan di Bank Lain	10.722.664.681	8.903.865.455

d. Simpanan berdasarkan rata-rata suku bunga per tahun

- Simpanan Deposito	6,00%
---------------------	-------

7 PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Kerugian ABA, dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-24	31-Des-23
- Saldo Awal	(10.566.456)	(19.964.621)
- Koreksi	68.295.219	44.237.425
- Penyisihan Tahun Berjalan	(72.365.140)	(34.839.260)
Penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk	(14.636.377)	(10.566.456)
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(14.636.377)	(10.566.456)

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

8 KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan sebesar tersebut terdiri dari:

a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :

Pokok Kredit yang Diberikan

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Kredit Modal Kerja	16.481.210.861	21.065.787.217
- Kredit Investasi	2.707.734.519	3.336.870.717
- Kredit Konsumtif	48.808.858.634	37.855.070.716
Jumlah Pokok Kredit	<u>67.997.804.014</u>	<u>62.257.728.650</u>

Biaya Transaksi

- Kredit Modal Kerja	24.732.081	50.910.440
- Kredit Investasi	4.377.745	5.507.797
- Kredit Konsumtif	111.743.520	88.591.067
Jumlah Biaya Transaksi	<u>140.853.346</u>	<u>145.009.304</u>

Provisi Kredit yang Diberikan

- Provisi Kredit Modal Kerja	(71.306.049)	(129.450.711)
- Provisi Kredit Investasi	(19.044.341)	(27.071.260)
- Provisi Kredit Konsumtif	(449.604.648)	(347.840.959)
Jumlah Provisi Kredit	<u>(539.955.038)</u>	<u>(504.362.930)</u>

Kerugian Restrukturisasi&Pend.Bunga Ditangguhkan

- Kerugian Restrukturisasi Modal Kerja	(35.258.158)	(41.029.795)
- Kerugian Restrukturisasi Investasi	(17.440.283)	(19.632.818)
- Kerugian Restrukturisasi Konsumtif	(6.060.588)	(9.591.908)
- Pend.Bunga ditangguhkan Modal Kerja	(16.293.428)	(33.412.153)
- Pend.Bunga ditangguhkan Investasi	(5.736.366)	(7.445.239)
- Pend.Bunga ditangguhkan Konsumtif	-	(4.236.405)
Jml Kerugian Restruk&Pend.Bunga ditangguhkan	<u>(80.788.823)</u>	<u>(115.348.318)</u>

Total Kredit yang Diberikan

<u>67.517.913.499</u>	<u>61.783.026.706</u>
------------------------------	------------------------------

b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas Tahun 2024:

Jenis Kredit

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Lancar	57.175.613.486	50.658.109.545
Dalam Pengawasan Khusus	1.969.808.616	5.067.154.712
Kurang Lancar	1.001.240.058	1.375.564.903
Diragukan	1.552.216.902	1.455.340.492
Macet	6.298.924.952	3.701.558.998
Jumlah	<u>67.997.804.014</u>	<u>62.257.728.650</u>
Biaya Transaksi	<u>140.853.346</u>	<u>145.009.304</u>
Provisi Kredit	<u>(539.955.038)</u>	<u>(504.362.930)</u>
Kerugian Restrukturisasi & Pend. Bunga Ditangguhkan	<u>(80.788.823)</u>	<u>(115.348.318)</u>
Total Kredit	<u><u>67.517.913.499</u></u>	<u><u>61.783.026.706</u></u>

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

9 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan dengan rincian sbb:

Jenis Kredit :

	31-Des-24	31-Des-23
- Saldo Awal	(3.189.508.308)	(3.388.530.470)
- Penambahan	(1.463.035.054)	(1.987.031.873)
- Pengurangan	1.259.524.110	2.186.054.035
Saldo Akhir	<u>(3.393.019.252)</u>	<u>(3.189.508.308)</u>
	(3.393.019.252)	(3.189.508.308)
Prosentase penyisihan kredit yang telah dan wajib dibentuk	100%	100%

10 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap dengan rincian sbb:

31 Desember 2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	1.944.031.219	-	-	1.944.031.219
Kendaraan	1.193.255.997	489.900.000		1.683.155.997
Inventaris Kantor	1.754.135.625	113.964.000	196.241.425	1.671.858.200
Jumlah Nilai Perolehan	<u>4.898.422.841</u>	<u>603.864.000</u>	<u>196.241.425</u>	<u>5.306.045.416</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	334.792.692	97.117.476	-	431.910.168
Kendaraan	878.808.316	137.673.480	-	1.016.481.796
Inventaris Kantor	1.219.207.240	168.925.934	196.241.425	1.191.891.749
Jumlah	<u>2.432.808.248</u>	<u>403.716.890</u>	<u>196.241.425</u>	<u>2.640.283.713</u>
Nilai buku	<u>2.465.614.593</u>			<u>2.665.761.703</u>
31 Desember 2023				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	444.652.219	1.499.379.000	-	1.944.031.219
Kendaraan	1.193.255.997	-	-	1.193.255.997
Inventaris Kantor	1.349.898.125	404.237.500	-	1.754.135.625
Jumlah	<u>2.994.806.341</u>	<u>1.903.616.500</u>	<u>-</u>	<u>4.898.422.841</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	293.843.979	40.948.713		334.792.692
Kendaraan	791.392.676	87.415.640		878.808.316
Inventaris Kantor	1.097.331.692	121.875.548		1.219.207.240
Jumlah	<u>2.182.568.347</u>			<u>2.432.808.248</u>
Nilai buku				<u>2.465.614.593</u>

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

11 ASET TIDAK BERWUJUD

		31 Desember 2024		
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
		Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan :				
Software		-	225.000.000	
Jumlah		-	225.000.000	-
Akumulasi Penyusutan				
Software		-	(18.750.000)	
Jumlah			(18.750.000)	
Nilai Buku		-		

12 ASET LAIN-LAIN

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain dengan rincian sbb. :		
- Sewa Gedung Kantor Cabang	52.800.000	23.100.000
- Persediaan Barang Cetak	78.485.500	78.943.750
- Persediaan Barang Promosi	29.095.000	33.877.000
- Uang muka Pembelian ATI (Aplikasi)	-	100.000.000
- Piutang Pangandaran Pay	103.267	500.735
Jumlah Aset Lain-Lain	160.483.767	236.421.485

13 KEWAJIBAN SEGERA

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain dengan rincian sbb. :		
- Pajak Bunga Deposito	22.704.119	15.530.253
- Pajak Bunga Tabungan	6.736.017	4.853.240
- Pajak Penghasilan Pegawai	8.445.026	8.509.314
- Pajak Insentif JB Krd Program	94.227	158.580
- Titipan Asuransi Proteksi Kredit	-	2.316.270
- Titipan Pajak Lainnya	4.030.573	5.107.838
- Pajak Marketing Fee	188.818	1.588.625
Jumlah Kewajiban Segera	42.198.780	38.064.120

14 UTANG BUNGA

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bunga, dengan rincian sbb :		
- Utang Bunga Deposito	47.703.746	50.094.833
- Simpanan dari Bank lain belum jatuh tempo	15.063.193	
Jumlah Hutang Bunga	62.766.939	50.094.833

15 UTANG PAJAK

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak, dengan rincian sbb :		
- Utang Pajak Pasal 25	122.533.132	10.152.331
Jumlah Hutang Pajak	122.533.132	10.152.331

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

16 SIMPANAN

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan, dengan rincian sbb :		
- Tabungan	40.293.053.915	33.828.666.962
- Deposito	24.818.000.000	21.188.500.000
Jumlah Simpanan	65.111.053.915	55.017.166.962
a. Rincian Menurut Jenis Tabungan :		
- Tabungan Pelajar	177.720.029	64.002.001
- Tabungan Lainnya (Desa)	4.476.122	9.309.011
- Tabungan Permata	30.785.984.379	25.919.628.125
- Tabungan Simpati	2.764.892.252	3.428.339.295
- Tabungananku	6.559.981.133	4.407.388.530
Jumlah Tabungan	40.293.053.915	33.828.666.962
b. Deposito Berjangka		
- Deposito 1 Bulan	2.463.500.000	2.101.500.000
- Deposito 3 Bulan	2.908.500.000	3.264.500.000
- Deposito 6 Bulan	12.298.000.000	8.221.500.000
- Deposito 12 Bulan	7.148.000.000	7.601.000.000
Jumlah	24.818.000.000	21.188.500.000

Tingkat suku bunga desposito berjangka Per 31 Desember 2024 dan 2023, berkisar antara 4,08% - 6,5 %, suku bunga sepenuhnya mengacu kepada bunga maksimal yang ditetapkan LPS.

17 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan dari Bank Lain, dengan rincian sbb :		
- PD BPR Artha Sukapura	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Galuh	-	500.000.000
- PT BPR Artha Galuh Mandiri Jabar Perseroda	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	-	300.000.000
- PT BPR Subang Gemi Nastiti Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Imbalan Kerja	3.500.000.000	4.300.000.000

18 PINJAMAN DITERIMA

	31-Des-23	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman dari Bank Lain, dengan rincian sbb :		
- PD BPR Artha Sukapura	1.250.038.000	3.231.057.000
- Biaya Transaksi	(16.333.330)	(40.833.334)
Jumlah Pinjaman Diterima	1.233.704.670	3.190.223.666

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18 PINJAMAN DITERIMA - Lanjutan

PD. BPR Artha Sukapura Nomor Surat Perjanjian Kredit (SPK) Nomor: 100.111.000003

- Plafond : Rp 4.000.000.000
- Kegunaan : Modal Kerja
- Jangka Waktu : 24 Bulan
- Jaminan : Pinjaman lancar tanpa tunggakan sebesar 150%
- Saldo Kredit : Rp 1.233.704.670

19 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain, dengan rincian sbb :		
- Cad. Tanggung Jawab Sosial/Corporate	6.314.014	241.336
- Cad. Biaya Pendidikan	-	-
- Dana Kesejahteraan/Bansos	-	-
- Lain-lainnya	-	25.000.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>6.314.014</u>	<u>25.241.336</u>

20 MODAL

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. :		
- Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(43.248.329.690)	(43.248.329.690)
Modal Yang Telah Disetor	<u>6.751.670.310</u>	<u>6.751.670.310</u>

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat Nomor 01 Tahun 2021 , dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Modal Dasar</u>	<u>Prosentase</u>	<u>Modal Disetor</u>	<u>Belum Disetor</u>
Pemerintah Daerah Kab. Pangandaran	50.000.000.000	13,5%	6.751.670.310	(43.248.329.690)
	<u>50.000.000.000</u>		<u>6.751.670.310</u>	<u>(43.248.329.690)</u>

Penambahan Modal Dasar sebesar Rp.20.000.000.000,-merupakan penggabungan dari Perumda BPR BKPD Cijulang.

21 CADANGAN

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan tahun berjalan dengan rincian sbb:		
- Cadangan Umum	2.038.906.933	1.989.334.674
- Cadangan Tujuan	726.017.697	676.445.438
Jumlah Cadangan	<u>2.764.924.630</u>	<u>2.665.780.112</u>

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

22 SALDO LABA

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi tahun berjalan dengan rincian sbb:		
- Laba Rugi Tahun Lalu	495.722.586	568.588.837
- Depiden dan Lain-lain	(568.588.837)	(568.588.837)
- Laba Rugi Tahun Berjalan	591.312.507	495.722.586
Jumlah Saldo Laba	518.446.256	495.722.586

23 PENDAPATAN BUNGA

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sbb :		
Pendapatan Bunga Bank		
- Bunga Giro	48.304.822	22.264.946
- Bunga Tabungan	38.580.123	34.016.019
- Bunga Deposito Berjangka ABA	-	9.032.258
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain	86.884.945	65.313.223
Pihak Ketiga Non Bank		
- Bunga Kredit Modal Kerja	2.407.020.828	2.957.316.110
- Bunga Kredit Investasi	335.657.990	458.446.903
- Bunga Kredit Konsumtif	6.115.995.112	4.860.247.052
Sub Jumlah	8.858.673.930	8.276.010.065
Jumlah Pendapatan Bunga	8.945.558.875	8.341.323.288

24 PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan provisi dan komisi yang diperoleh dengan rincian sbb. :		
Pendapatan Provisi :		
- Provisi Kredit Modal Kerja	196.709.662	222.486.272
- Provisi Kredit Modal Investasi	15.126.919	19.487.278
- Provisi Kredit Modal Konsumtif	253.949.311	165.244.992
	465.785.892	407.218.542
Pendapatan Biaya Transaksi :		
- Biaya Transaksi KYD Kredit Modal Kerja	(84.098.359)	(84.863.869)
- Biaya Transaksi KYD Kredit Investasi	(2.970.052)	(3.217.257)
- Biaya Transaksi KYD Kredit Konsumtif	(71.069.047)	(37.638.166)
Jumlah Pendapatan Biaya Transaksi	(158.137.458)	(125.719.292)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	307.648.434	281.499.250

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

25 BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan beban bunga yang dibayarkan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sbb. :

Kepada Pihak Ketiga Bank

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Bunga Lainnya	126.191.873	89.707.112
- Beban Simpanan dari Bank lain	195.811.042	189.303.544
- Bunga pinjaman diterima ABP	233.941.000	153.957.000
- Beban Transaksi	24.500.004	8.166.666

Jumlah Pihak Ketiga Bank

	<u>580.443.919</u>	<u>441.134.322</u>
--	--------------------	--------------------

Kepada Pihak Ketiga Non Bank

- Bunga Tabungan Permata	291.263.682	245.753.592
- Bunga Tabungan Simpati	26.823.289	29.385.047
- Bunga Tabunganku	59.330.281	31.899.268
- Bunga Tabungan lainnya	-	-
- Bunga Tabungan Pelajar	1.297.186	322.751
- Biaya Transaksi Tabungan-Hadiah	38.800.000	37.800.000

	<u>417.514.438</u>	<u>345.160.658</u>
--	--------------------	--------------------

- Bunga Deposito

	1.105.489.682	771.797.981
--	---------------	-------------

Jumlah Beban Bunga

	<u>2.103.448.039</u>	<u>1.558.092.961</u>
--	----------------------	----------------------

26 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya yang diperoleh periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sbb. :

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Sanksi/Denda Kredit	40.615.879	29.421.420
- Administrasi Penutupan Rekening	14.583.995	19.633.213
- Administrasi Simpanan	129.738.348	147.854.950
- Selisih Kas Lebih	4.494	8.702
- Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	853.414.140	1.498.881.652
- Pendapatan Jasa Transaksi	-	-
- Pendapatan Pokok Kredit Hapus Buku	283.874.804	169.386.886
- Lainnya	29.605.002	12.990.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.351.836.662</u>	<u>1.878.176.823</u>

27 BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI ASET

Jumlah tersebut merupakan beban kerugian restrukturisasi aset periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 , dengan rincian sbb. :

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
- Beban Kerugian Restrukturisasi Aset	306.488	19.606.808
Jumlah Beban Pemasaran	<u>306.488</u>	<u>19.606.808</u>

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

27 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sbb. :

Bunga Penyisihan Kerugian

- Penempatan pada Bank Lain
- Kredit Yang Diberikan

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian

31-Des-24	31-Des-23
72.365.140	34.839.260
1.463.035.054	1.987.031.873
1.535.400.194	2.021.871.133

28 BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sbb. :

- Beban Promosi

Jumlah Beban Pemasaran

31-Des-24	31-Des-23
115.300.900	148.043.481
115.300.900	148.043.481

29 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban Administrasi dan Umum periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sbb. :

Beban Tenaga Kerja

Beban Gaji, Honor

- Beban Gaji Pokok

Beban Tenaga Kerja

Beban Honor dan Tunjangan

- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Kinerja
- Honorarium Dewan Pengawas

Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan

31-Des-24	31-Des-23
1.950.635.770	1.945.732.120
436.864.800	433.414.800
739.730.548	715.148.568
275.510.160	275.510.160
3.402.741.278	3.369.805.648

Beban Tenaga Kerja Lainnya

- Beban Pajak Penghasilan
- Beban Cuti Tahunan
- Beban lembur Pegawai
- Beban JasaPengabdian
- Beban Bonus hari raya
- Beban Uang Makan Harian

Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya

Jumlah Beban Tenaga Kerja

-	-
92.915.119	91.250.822
10.010.000	9.910.000
-	-
278.766.891	272.376.623
-	34.410.000
381.692.010	407.947.445

Beban Pendidikan

- Pendidikan dan Pelatihan
- Penelitian dan Pengembangan

Jumlah Beban Pendidikan

115.548.490	204.689.499
-	-
115.548.490	204.689.499

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

29 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

Beban Penyusutan

- Penyusutan Gedung Kantor	97.117.476	40.948.713
- Penyusutan Kendaraan	137.673.480	87.415.640
- Penyusutan Perlengkapan/Peralatan Kantor	168.925.934	121.875.548
- Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud	18.750.000	-
Jumlah Beban Penyusutan	422.466.890	250.239.901
- Biaya Premi Asuransi		
- Premi Asuransi	419.699.572	406.430.844
Jumlah Beban Asuransi	419.699.572	406.430.844
- Beban Pajak Bukan Penghasilan :		
- PBB	3.788.906	5.544.860
- Pajak Kendaraan Dan Retribusi	15.264.600	16.116.400
- Pajak Lainnya	4.098.486	4.688.376
Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan	23.151.992	26.349.636
- Beban Sewa		
- Sewa Gedung	49.500.000	46.200.000
- Sewa Lisensi Sistem & Sewa Bandwidth Eksternal	96.122.840	82.666.080
	145.622.840	128.866.080
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Pemeliharaan Gedung	11.935.500	33.467.600
- Beban Eksploitasi/Pemeliharaan Kendaraan	23.488.127	20.058.700
- Beban Inventaris Kantor	8.246.000	15.688.000
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	43.669.627	69.214.300
- Beban Barang dan Jasa :		
- ATK & Cetakan	66.842.440	83.563.560
- Listrik, PDAM & Telepon	198.428.558	193.762.747
- Bahan Bakar & Oli Kend. Dinas	327.512.424	311.834.400
- Transportasi dan Perjalanan Dinas	41.638.198	17.882.896
- Bea surat, koran dan materai	6.086.320	6.291.900
- Administrasi ABA, PPBL & SDBL	2.671.500	2.411.200
- Fee Jasa Akuntan Publik	25.000.000	20.400.000
- Advokat dan Lainnya	81.855.699	67.852.376
- Jaringan Internet	31.644.493	21.403.824
Jumlah Beban Barang dan Jasa	781.679.632	725.402.903

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

29 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

- Beban Operasional Lainnya :		
- Penyelesaian Kredit Bermasalah	4.156.500	3.853.700
- Operasional Kredit	184.982.975	181.989.746
- Operasional impanan	48.319.652	41.998.226
- Insentif Kreditur/Debitur	3.290.000	7.560.000
- Insentif Bendahara Pemotong Gaji	14.395.799	19.049.249
- Refresentatfi Direksi & Umum	9.658.100	10.294.900
- Dapur,luran-iuran dan Olah raga	36.977.258	63.455.977
- Uang Makan Harian	29.325.000	
- Pakaian, Seragam dan Sepatu	6.600.000	6.200.000
- Jamuan tamu dan lainnya	10.068.851	-
- Akomodasi Kegiatan Kantor	26.062.869	20.983.900
Jumlah Beban Operasional Lainnya	373.837.004	355.385.698
Total beban Administrasi dan Umum	6.110.109.335	5.944.331.954

30 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan (beban) non operasional lainnya yang diperoleh periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sbb. :

Pendapatan Non Operasional

- Penjualan Aktiva Tetap	2.022.000	26.800.282
- Lainnya	12.000.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	14.022.000	26.800.282

Beban Non Operasional

- Beban luran OJK	40.255.376	29.029.623
- Beban Sanksi Administratif	-	3.166.632
- Beban Lainnya	400.000	-
- Beban Sumbangan	-	2.800.000
- Beban Praud Karyawan	-	195.000.000
Jumlah Beban Non Operasional	40.655.376	229.996.255
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	(26.633.376)	(203.195.973)

31 PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Laba Sebelum Pajak	713.845.639	605.857.051
- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	122.533.132	110.134.465
Laba (Rugi)bersih	591.312.507	495.722.586

Laba Sebelum Pajak **713.845.639**

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31 PAJAK PENGHASILAN - Lanjutan

Fiskal Positif

- Representatif	9.658.100
- Iuran Iuran	40.255.376
- Jamuan Tamu	10.068.851
- Seragam dan Pakaian Kantor	6.600.000
- Akomodasi kantor	26.062.869
	<u>92.645.196</u>

Fiskal Negatif

- Bunga Tabungan	38.580.123
- Bunga Giro	48.304.822
	<u>86.884.945</u>

PKP (Penghasilan Kena Pajak)

719.605.890

Tarif :

		11,0%	
4.800.000.000	x	719.605.890	325.274.207
10.619.065.971			35.780.162

		22%	
719.605.890	-	325.274.207	394.331.683
			<u>86.752.970</u>
			<u>122.533.132</u>

Taksiran Hutang Pajak

32 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan factor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Lihat catatan 2.f. dan 8. yang mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kerugian kredit pada tahun yang berakhir 2024 dan 2023 .

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan asset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.i dan 9 Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

32 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI - Lanjutan

Perumda BPR BKPD telah membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2024 dan 2023, melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/11/PBI/2009 tanggal 17 April 2009 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

34 PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Tagihan Komitmen dan Kontijensi

	31-Des-24	31-Des-23
Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontijensi, dengan rincian sbb :		
Aset Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik	-	-
- Lain-Lain	8.200.000	8.200.000
Jumlah Aset Komitmen	8.200.000	8.200.000
Aset Kontijensi		
- Bunga kredit yang diberikn	2.002.506.751	2.997.222.815
- Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.424.122.463	1.585.790.320
- Lain-Lain	2.556.633.662	1.471.985.815
Jumlah Aset Kontijensi	6.983.262.876	6.054.998.950

b. Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Untuk melaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

- a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional,
- b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata Cara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum,

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN KAB. PANGANDARAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank - Lanjutan

c. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.
Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) bagi bank perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 Bulan sejak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

PERUMDA BPR BKPD Pangandaran telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

c. Informasi Ratio Keuangan BPR

	<u>31-Des-24</u>	<u>31-Des-23</u>
1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,27%	18,11%
2) Kualitas Aktiva Produktif		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	10,12%	7,7%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	13,02%	10,49%
- Non Performing Loan (NPL) Net	8,53%	5,98%

c. Informasi Ratio Keuangan BPR (Lanjutan)

3) Likuiditas Ratio		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,43%	87,42%
- Cash Ratio	19,36%	19,61%
4) Rentabilitas Ratio		
- Ratio BOPO	93,44%	92,57%
- Ratio Return to Asset (ROA)	0,96%	0,99%

e. Komitmen dan Perjanjian Penting

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2025.

PERUMDA BPR BKPD PANGANDARAN
DAFTAR NILAI PEROLEHAN AKTIVA TETAP / INVENTARIS
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Harga Perolehan Tahun ini	Akumulasi Penyusutan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
1	Tanah	7.000.000			7.000.000				-	7.000.000
2	Bangunan	1.944.031.219			1.944.031.219	334.792.692	97.117.476		431.910.168	1.512.121.051
3	Kendaraan	1.193.255.997	489.900.000		1.683.155.997	878.808.316	137.673.480		1.016.481.796	666.674.201
4	Inventaris Kantor	1.754.135.625	113.964.000	196.241.425	1.671.858.200	1.219.207.240	168.925.934	196.241.425	1.191.891.749	479.966.451
					-				-	-
	JUMLAH	4.898.422.841	603.864.000	196.241.425	5.306.045.416	2.432.808.248	403.716.890	196.241.425	2.640.283.713	2.665.761.703

**LAPORAN KEUANGAN
UNAUDITED
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA PRABAWA MUKTI
KABUPATEN PANGANDARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KABUPATEN PANGANDARAN
NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	URAIAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET				KEWAJIBAN DAN MODAL			
ASET LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kas Dan Bank	1	8.895.308	143.983.075	Utang Usaha	6	938.425.360	907.924.860
Piutang Usaha	2	793.721.700	736.414.900	Utang Non Usaha	7	1.150.809.888	599.058.052
Penyisihan Piutang Usaha	2a	(120.951.676)	(93.114.565)	UTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA	8	17.232.000,00	68.928.000
Nilai Buku Piutang Usaha		672.770.024	643.300.335	Utang Pajak	9	11.975.813	27.930.000
Persediaan	3	124.620.327	124.736.088	Imbalan Paska Kerja	10	42.716.306	42.716.306
Pembayaran Dimuka	4	307.531.469	-	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.161.159.367	1.646.557.218
JUMLAH ASET LANCAR		1.113.817.128	912.019.498				
ASET TIDAK LANCAR-ASET TETAP				MODAL DAN CADANGAN			
Aset Tetap	5	31.778.081.159	31.491.034.879	Modal Dasar	11	19.378.252.394	19.378.252.394
Akumulasi Peny. Aset tetap	5a	(19.070.200.382)	(18.871.834.929)	Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)		(7.493.590.164)	(6.364.710.814)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR-ASET TETAP		12.707.880.777	12.619.199.950	Laba (Rugi) Periode Berjalan		(224.123.693)	(1.128.879.350)
				JUMLAH MODAL DAN CADANGAN		11.660.538.537	11.884.662.230
JUMLAH ASET		13.821.697.905	13.531.219.448				
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL		13.821.697.905	13.531.219.448

Mengetahui:
Direktur


Agus Teguh Suryaman. SH

Pangandaran, 18 Maret 2025

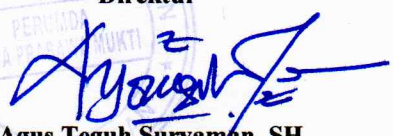
Dibuat Oleh:
Kasubag Keuangan


Deni Hendarwan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KABUPATEN PANGANDARAN
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Penjualan Air	11	4.032.790.100	4.227.875.594
Pendapatan Non Air	11a	337.476.900	249.823.692
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		4.370.267.000	4.477.699.286
BEBAN USAHA			
BEBAN PEGAWAI	12	1.446.477.709	1.481.360.469
BEBAN LISTRIK	13	822.082.189	797.937.492
BEBAN PEMAKAIAN BAHAN	14	299.655.350	194.226.220
BEBAN HUBUNGAN LANGGANAN	15	219.900.508	278.429.536
BEBAN OPERASI LAINNYA	16	1.376.493.097	1.141.503.850
BEBAN PEMELIHARAAN	17	271.156.738	269.095.492
BEBAN PENYUSUTAN	18	198.365.453	1.417.465.981
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	19	27.837.111	27.837.111
JUMLAH BEBAN USAHA		4.661.968.155	5.607.856.151
LABA (RUGI) KOTOR USAHA		(291.701.155)	(1.130.156.865)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA :			
Pendapatan Non Usaha	20	74.444.828	1.606.251
Beban Non Usaha	21	6.867.366	328.736
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA		67.577.462	1.277.515
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(224.123.693)	(1.128.879.350)
PAJAK PENGHASILAN BADAN		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		(224.123.693)	(1.128.879.350)

Mengetahui:
Direktur

Agus Teguh Suryaman. SH

Pangandaran, 18 Maret 2025

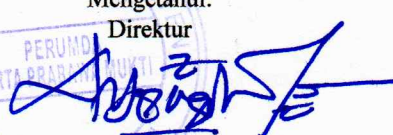
Dibuat Oleh:
Kasubag Keuangan


Deni Hendarwan

*Catatan Laporan Keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KABUPATEN PANGANDARAN
LAPORAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Modal Dasar	Koreksi Saldo Laba (Rugi)	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	19.378.252.394	-	2.886.662.369	- 15.362.710.677
Laba (Rugi) tahun berjalan				- 1.128.879.348
Koreksi atas Saldo (Rugi)		-	2.257.389.158	11.976.442.171
Saldo per 31 Desember 2024	19.378.252.394	-	7.493.590.164	11.884.662.230
Laba (Rugi) tahun berjalan			-	224.123.693
Saldo per 31 Desember 2024	19.378.252.394	-	7.493.590.164	- 11.660.538.537

Mengetahui:
Direktur

Agus Teguh Suryaman, SH.

Pangandaran, 18 Maret 2025
Dibuat Oleh:
Kasubag Keuangan

Deni Hendarwan

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
POS-POS NERACA :		
1 Kas Dan Bank	8.895.308	143.983.075
Terdiri dari :		
Kas Besar/Bank PDAM	-	139.566.600
Bank BJB Operasional (Pusat) No.0101172597001	8.895.308	4.416.475
	8.895.308	143.983.075
2 Piutang Usaha	793.721.700	736.414.900
Terdiri dari :		
Piutang Rek. Pelanggan Rumah Tangga 1	272.241.900	287.072.300
Piutang Rek. Pelanggan Rumah Tangga 2	382.508.000	305.362.000
Piutang Rek. Pelanggan Rumah Tangga 3	6.327.200	3.296.800
Piutang Rek. Pelanggan Niaga Kecil	40.140.700	53.345.800
Piutang Rek. Pelanggan Niaga Sedang	958.000	-
Piutang Rek. Pelanggan Niaga Besar	15.011.700	13.471.300
Piutang Rekening Pelanggan Krant Umum	5.684.000	5.592.400
Piutang Rekening Pelanggan Sosial Umum B (Lembaga)	6.227.000	6.186.500
Piutang Rekening Pelanggan Instansi Pemerintah	64.623.200	62.087.800
	793.721.700	736.414.900
2a Penyisihan Piutang Usaha	(93.114.565)	(93.114.565)
Nilai Buku Piutang Usaha	700.607.135	643.300.335
3 Persediaan	124.620.327	124.736.088
Terdiri dari :		
Persediaan Bahan Kimia	-	22.052.500
Persediaan Bahan Bakar & Pelumas	-	-
Persediaan Pipa-pipa	39.720.374	12.686.276
Meter Air	4.618.814	14.549.652
Aksesories	80.281.138	75.447.660
Bahan Instalasi Lainnya	-	-
	124.620.327	124.736.088
Atas saldo Persediaan tidak dilakukan stok opname / inventarisasi fisik per 31 Desember 2024 sehingga saldo persediaan per 31 Desember 2023 tidak dapat diyakini kewajarannya.		
4 Pembayaran Dimuka	307.531.469	-
Uang Muka Pembelian	-	-
Uang Muka Kerja	286.472.250	-
Uang Muka Perjalanan Dinas	21.059.219	-
	307.531.469	-
5 Aset Tetap	12.707.880.777	12.619.199.950
Terdiri dari :		
NILAI PEROLEHAN :		
Tanah	74.155.500	74.155.500
Instalasi Sumber Air	352.933.693	352.933.693
Instalasi Pompa	1.053.224.158	1.053.224.158
Instalasi Pengolahan	13.353.311.084	13.350.711.084
Instalasi Trandist	16.367.006.299	16.184.306.509
Bangunan/Gedung	33.581.250	33.581.250
Peralatan/Perlengkapan	50.760.800	49.195.800
Kendaraan	252.514.000	252.514.000
Inventaris Kantor	240.594.375	140.412.885
	31.778.081.159	31.491.034.879
AKUMULASI PENYUSUTAN :		
Akumulasi Peny. Instalasi Sumber Air	(337.494.580)	(337.244.709)
Akumulasi Peny. Instalasi Pompa	(974.122.774)	(971.509.471)
Akumulasi Peny. Instalasi Pengolahan Air	(6.413.604.715)	(6.409.179.975)
Akumulasi Peny. Instalasi Transmisi dan Distribusi	(10.921.577.805)	(10.739.716.983)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
5 Aset Tetap (Lanjutan)		
Akumulasi Peny. Peralatan dan Perlengkapan	(42.240.857)	(41.675.991)
Akumulasi Peny. Kendaraan/Alat Angkutan	(209.530.848)	(206.169.915)
Akumulasi Peny. Inventaris/Perabot Kantor	(138.457.106)	(133.250.197)
5a	(19.070.200.382)	(18.871.834.929)
NILAI BUKU :		
Tanah	74.155.500	74.155.500
Instalasi Sumber Air	15.439.113	15.688.984
Instalasi Pompa	79.101.384	81.714.687
Instalasi Pengolahan	6.939.706.369	6.941.531.109
Instalasi Trandist	5.445.428.494	5.444.589.526
Bangunan/Gedung	409.553	493.562
Peralatan/Perlengkapan	8.519.943	7.519.809
Kendaraan	42.983.152	46.344.085
Inventaris Kantor	102.137.269	7.162.688
	12.707.880.777	12.619.199.950
6 Utang Usaha	938.425.360	907.924.860
Saldo Utang Usaha Per 31 Desember sebesar		
Terdiri dari :		
CV Bandung Laris Makmur	318.550.000	338.550.000
CV setia tirta sejahtera	337.210.410	337.210.410
PT Garuda multiguna	23.000.000	51.000.000
Utang Pagar	-	34.899.900
Utang KAP 2021	24.549.550	24.549.550
Utang KAP 2022	43.600.000	43.600.000
Bachtiar Offset 2023	-	14.400.000
CV Anugrah	160.036.500	-
DaQuan	-	63.715.000
Utang Acesories	31.478.900	-
	938.425.360	907.924.860
7 Utang Non Usaha	1.133.577.888	530.130.052
Terdiri dari :		
Gaji Pegawai Bulan Desember	578.175.037	181.153.638
Gaji Pegawai Kontrak Bulan Desember	4.350.000	7.788.039
Tunjangan Kendaraan	33.750.000	9.500.000
Tunjangan Pelaksana	92.926.930	35.564.598
Utang Non usaha lainnya	431.857.921	365.051.777
Biaya Lembur	9.750.000	-
	1.150.809.888	599.058.052
8 UTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA	17.232.000	68.928.000
Terdiri dari :		
pembelian kendaraan ops	17.232.000,00	68.928.000
	17.232.000	68.928.000
9 Utang Pajak	27.930.000	27.930.000
Terdiri dari :		
Ppn Keluaran	27.930.000	27.930.000
10 Imbalan Paska Kerja	42.716.306	42.716.306
saldo awal	42.716.306	
penambahan	-	-
pembayaran	-	-
saldo akhir	42.716.306	42.716.306
11 Modal Dasar	19.378.252.394	19.378.252.394

Modal Dasar Perumda Tirta Prabawa Mukti Kab Pangandaran sesuai Perda No.14 Th 2019 ttg Perumda Kab Pangandaran, berdasarkan BA P3D antara Pemerintah Kab. Ciamis No.539/699-Pem.3/2019 dan Pemerintah Kab. Pangandaran No. 539/1487-Pe/2019 terdiri dari :

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11 Modal Dasar (Lanjutan)

	2024	2023
Nilai Perolehan Aset Tetap	30.036.008.526	30.036.008.526
Akumulasi Penyusutan	(10.375.148.836)	(10.375.148.836)
Saldo Piutang Usaha	413.708.400	413.708.400
Saldo Persediaan	20.826.779	20.826.779
Saldo Kas	70.760.267	70.760.267
	20.166.155.136	20.166.155.136

Hal tersebut karena BA P3D antara Pemerintah Kab. Ciamis No.539/699-Pem.3/2019 dan Pemerintah Kab. Pangandaran No. 539/1487-Pe/2019 sesuai dengan nilai aset tetap per 30 Juni 2019. Adapun daftar aset yang diterima oleh Perumda Tirta Prabawa Mukti Kab Pangandaran adalah nilai per 31 Desember 2020.

Oleh Perumda Tirta Prabawa Mukti Kab Pangandaran tambahan nilai aset tetap bulan Juli 2019 s.d. Desember 2019 dicatat kembali sebagai Modal Dasar

Tambahan Nilai Aset dan Penyusutannya adalah sebagai berikut :

Nilai Perolehan Aset Tetap	138.589.659	138.589.659
Akumulasi Penyusutan	(926.492.401)	(926.492.401)
Modal Dasar yang tercatat di Neraca	19.378.252.394	19.378.252.394

POS-POS LABA / (RUGI) :

11 PENDAPATAN USAHA

Terdiri dari :

Pendapatan Penjualan Air	4.032.790.100	4.227.875.594
Pendapatan Non Air	337.476.900	249.823.692
Jumlah Pendapatan	4.370.267.000	4.477.699.286

Rincian Pendapan Air adalah sebagai berikut:

Pendapatan Air Rumah Tangga 1	741.863.300	1.248.976.200
Pendapatan Air Rumah Tangga 2	1.842.420.000	1.526.312.039
Pendapatan Air Rumah Tangga 3	75.513.200	34.359.800
Harga Air Instansi Pemerintah	-	5.205.400
Pendapatan Air Niaga Kecil	597.265.900	579.009.600
Pendapatan Air Niaga Sedang	3.807.000	-
Pendapatan Air Niaga Besar/Pelabuhan	188.758.700	89.894.555
Pendapatan Air Kran Umum	19.493.200	31.717.900
Pendapatan Air Lembaga Sosial	16.782.000	31.515.300
Pendapatan Air Instansi Pemerintah	546.886.800	680.884.800
Jumlah Pendapatan Air	4.032.790.100	4.227.875.594

Rincian Pendapan Non Air adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sambungan Baru	206.913.000	117.353.417
Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	9.035.000	18.400.275
Pendapatan Penyambungan Kembali	2.520.000	4.260.000
Pendapatan Denda	114.960.000	109.810.000
Pendapatan Penggantian Pipa Persil	820.000	-
Pendapatan Non Air Lainnya - Air Tangki	3.100.000	-
Pendapatan Non Air Lainnya	128.900	-
Jumlah Pendapatan Non Air	337.476.900	249.823.692

12 BEBAN PEGAWAI

Terdiri dari :

Beban Pegawai Pengolahan	314.517.915	298.113.316
Gaji dan Honor Pengolahan Air	173.589.915	187.326.914
Tunjangan-Tunjangan Pengolahan Air	103.488.000	97.826.402
Lembur Pengolahan Air	37.440.000	12.960.000

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
12 BEBAN PEGAWAI (LANJUTAN)		
Beban Pegawai Transmisi Distribusi	241.106.230	336.022.692
Gaji Dan Honor Trandist	135.787.230	241.890.857
Tunjangan-Tunjangan Trandist	89.804.000	87.801.835
Lembur Trandist	15.515.000	6.330.000
Beban Pegawai Umum Dan Administrasi	890.853.564	847.224.461
Gaji Dan Honor Umum dan Administrasi	335.340.886	341.965.602
Tunjangan-Tunjangan Umum dan Administrasi	161.568.000	150.275.177
Tunjangan Kendaraan	139.000.000	147.875.000
Tunj.Idhul Fitri	129.342.570	107.125.605
Tunj.Ajaran Baru	118.136.108	99.983.077
Lembur Umum dan Administrasi	975.000	-
Bantuan Dan Sumbangan	3.541.000	-
Pendidikan Dan Latihan	2.650.000	-
Rupa-Rupa Biaya Pegawai Lainnya	300.000	-
 Beban Pegawai Hublang	 -	 -
	1.446.477.709	1.481.360.469
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Prabawa Mukti Kabupaten Pangandaran belum membukukan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan sebagai yang diatur Undang-undang No.13 Tahun 2003 dan juga oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai Imbalan Kerja, Entitas harus mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada entitas selama periode pelaporan. Sehingga kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup kuat dan tepat untuk menentukan nilai tercatat imbalan kerja karyawan yang menjadi kewajiban perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020. Sebagai akibatnya kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan.		
13 BEBAN LISTRIK	822.082.189	797.937.492
Terdiri dari :		
Biaya Listrik PLN Sumber	691.446.574	679.593.827
Biaya Listrik PLN Pengolahan	115.993.115	108.799.165
Beban Listrik / Penerangan	14.642.500	9.544.500
	822.082.189	797.937.492
14 BEBAN PEMAKAIAN BAHAN	299.655.350	194.226.220
Terdiri dari :		
Retribusi Air Baku (ABT/AP)	4.353.300	3.936.500
Pemakaian Bahan Kimia	289.857.800	190.289.720
Biaya bahan distribusi	5.444.250	-
	299.655.350	194.226.220
15 BEBAN HUBUNGAN LANGGANAN	219.900.508	278.429.536
Terdiri dari :		
Biaya Pegawai Hublang	109.404.908	165.640.956
Tunj.Pelaks.Hubungan Langganan	60.236.000	85.313.580
Beban Pembacaan Meter	29.275.000	10.300.000
Beban Promosi	19.384.600	-
Rupa-Rupa Beban Urusan Langganan	1.600.000	17.175.000
	219.900.508	278.429.536
16 BEBAN OPERASI LAINNYA	1.376.493.097	1.141.503.850
Terdiri dari :		
Rupa-rupa Beban Operasi Sumber Air	1.000.000	-
Rupa-Rupa Beban Operasi Pengolahan Air	9.301.000	4.665.000
Rupa-Rupa Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	3.255.000	-
Biaya ATK dan foto copy	16.257.000	12.884.500
Barang-Barang Cetakan	94.500	120.000

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
16 BEBAN OPERASI LAINNYA (LANJUTAN)		
Perengkapan Komputer	230.000	-
Beban Telepon/Telax/Telegraph/Faximile/Internet	30.390.191	30.894.388
Beban Tamu / Rapat	10.683.300	5.807.300
Biaya Konsumsi	41.314.050	33.838.000
Benda Pos Dan Meterai	9.750.000	650.000
Biaya Rek. Air Kantor	1.954.000	1.904.500
Rupa - Rupa Biaya Kantor	13.554.095	3.264.000
Beban Iuran/Berlangganan	690.000	245.000
Biaya Honor Badan Pengawas	151.394.472	476.580.092
Biaya pakaian dinas badan pengawas	350.000	-
Beban Perjalanan Dinas	150.564.927	196.280.575
Beban Jasa Profesional	14.132.000	30.149.550
Biaya Audit	40.000.000	40.000.000
Biaya Asuransi	57.070.668	56.479.645
Biaya Keamanan	22.620.000	-
Biaya Gaji Direksi	305.877.060	-
Biaya Represetatif Direksi	185.000.000	-
Biaya PBB	411.834	-
Sumbangan	16.352.500	6.800.000
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	210.440.000	188.390.000
Rupa-Rupa Biaya Umum Lainnya	83.806.500	52.551.300
	1.376.493.097	1.141.503.850
17 BEBAN PEMELIHARAAN	271.156.738	269.095.492
Terdiri dari :		
Beban Pemeliharaan Sumber Air	9.191.500	284.000
Pemeliharaan Alat Perpompaan	-	284.000
Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	9.191.500	-
Beban Pemeliharaan Pengolahan	11.178.000	67.140.400
Pemeliharaan Bangunan Pengolahan	-	1.230.000
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan	520.000	2.440.000
Pemeliharaan Instalasi Pompa Pengolahan	773.000	42.320.400
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	9.885.000	21.150.000
Beban Pemeliharaan Transmisi Distribusi	110.400.438	187.769.431
Pemel. Pipa Transmisi dan Distribusi	48.904.184	20.710.300
Pemeliharaan Pipa Dinas	6.009.296	145.339.131
Pemel. Pompa Distribusi	40.845.000	20.970.000
Pemel. Water meter	9.252.958	-
Pemel. Peralatan Teknik	2.485.000	-
Pemel. Transmisi dan Distribusi Lainnya	2.904.000	750.000
Beban Pemeliharaan Umum Dan Administrasi	140.386.800	13.901.661
Pemeliharaan Inventaris Kantor	4.875.000	2.545.000
Pemeliharaan Kendaraan	21.946.800	11.356.661
Pemeliharaan Gedung Kantor	113.565.000	-
	271.156.738	269.095.492
18 BEBAN PENYUSUTAN	198.365.453	1.417.465.981
Terdiri dari :		
Beban Penyusutan Sumber Air	249.871	166.429
Beban Penyusutan Pengolahan	7.038.043	644.252.276
Beban Penyusutan Transmisi Distribusi	181.860.822	753.586.123
Beban Penyusutan Umum Dan Administrasi	9.216.717	19.461.153
	198.365.453	1.417.465.981
19 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	27.837.111	27.837.111
Terdiri dari :		
Beban Penyisihan Piutang Air	27.837.111	27.837.111

PERUMDA AIR MINUM TIRTA PRABAWA MUKTI KAB. PANGANDARAN

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
20 PENDAPATAN NON USAHA	74.444.828	1.606.251
Terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Giro	53.828	118.691
Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	74.391.000	1.487.560
	74.444.828	1.606.251
21 BEBAN NON USAHA	6.867.366	328.736
Terdiri dari :		
Biaya Admisitrasi Bank	310.766	328.736
Biaya Lain-lain Diluar Usaha	6.556.600	-